

Pembelajaran Non Akademik dalam Pelaksanaan Observasi Pengenalan Lapangan Persekolahan

Faslia^{1*}, Nurhikmah², Maman Chahyono³, Firna⁴, Nurdiana⁵, Siti Nur Aulia⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam membina sikap disiplin dan bertanggung jawab peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik terutama dalam penanaman karakter disiplin dan bertanggung jawab dengan pendekatan manajemen pendidikan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara umum berjalan sesuai program kerja ekstrakurikuler. Namun dalam perencanaan setiap program ekstrakurikuler belum ada perencanaan mengenai pendidikan karakter sehingga kegiatan ekstrakurikuler belum mampu menjadi media pembelajaran pendidikan karakter, kemudian dalam pelaksanaannya yang menjadi penghambat berjalannya kegiatan ekstrakurikuler adalah jumlah tenaga guru pembina yang terbatas, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan partisipasi dukungan dari komite sekolah masih rendah dan dalam evaluasi objektivitas penilaian harus menjadi fokus utama mengingat penilaian secara umum dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru pembina sehingga output yang dihasilkan untuk perbaikan peserta didik menjadi kurang maksimal.

Kata Kunci: Non Akademik, Observasi, Pengenalan Lapangan, Prasekolah

ABSTRACT

This study aims to determine the planning, implementation, evaluation, and to find out the supporting and inhibiting factors of extracurricular activities in fostering a disciplined and responsible attitude of students. This research is a qualitative research with descriptive method, because this research aims to get an in-depth picture. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that extracurricular activities in fostering the character of students, especially in cultivating the character of discipline and responsibility with an educational management approach, namely planning, implementing, and evaluating generally go according to the extracurricular work program. However, in the planning of each extracurricular program there is no planning regarding character education so that extracurricular activities have not been able to become a medium for learning character education. from the school committee is still low and in the evaluation the objectivity of the assessment must be the main focus considering that assessment is generally carried out by students not by supervising teachers so that the output produced for the improvement of students is not optimal.

Keywords: Non Academic, Observation, Field Introduction, Preschool

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hamdani & Rahayu, 2023). Pendidikan di Indonesia harus didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu faktor penting keberhasilan pendidikan adalah dengan adanya guru atau tenaga pendidik yang profesional. Dalam konteks

pendidikan formal, pendidik atau guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional baik ditingkat pendidikan usia dini, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Pendidikan merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik (Hidayat et al., 2021).

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia sebagaimana dikutip (Irman Matje, Anggis Noviana, Eriska Kamal, 2022) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa". Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan.

Pembelajaran Non Akademik merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti seluruh peserta didik diharapkan mampu memfasilitasi setiap bakat dan minat peserta didik, sehingga dapat membentuk dan membina keterampilan guna mengembangkan bakat dan minatnya untuk mendapatkan prestasi dan membentuk serta membina karakter peserat didik, karena fokusnya tidak hanya berbentuk latihan namun juga berbentuk pengenalan sosial dan diri guna mengetahui karakter dan potensinya (Rahmawati et al., 2022). Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka, jadi kegiatan ekstrakurikuler tidak akan mengganggu jadwal pembelajaran wajib mata pelajaran karena waktu dan tempat disesuaikan secara proporsional, dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan (Umaroh & Bahtiar, 2022). Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu, karena kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan peraturan pemerintah memiliki tujuan yang jelas dan memiliki kekuatan hukum dalam pelaksanaannya, pada tahap implementasi tentu diperlukan suatu bentuk penyegaran (refreshing) kegiatan dengan melakukan inovasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut, baik dalam bentuk kegiatannya maupun terapan manajemen pelaksanaannya, sehingga tujuan dari dilakukannya inovasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai dan membawa hasil yang lebih baik (Sadikin & Siburian, 2019).

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995) sebagai berikut: 1) Pendidikan Kepramukaan, 2) Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), 3) Palang Merah Remaja (PMR), 4) Pasukan Keamanan Sekolah (PKS), 5) Gema Pencinta Alam, 6) Filateli, 7) Koperasi Sekolah, 8) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), 9) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), 10) Olahraga dan 11) Kesenian (Inawijaya & Hermawati, 2022). Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada yang berkelanjutan, kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah (Khaatimah & Wibawa, 2017).

Penjelasan diatas pada hakeketnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan peserta didik agar memiliki nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya, pendidikan karakter sangat dibutuhkan oleh semua bangsa karena merupakan bagian penting dalam membangun jati diri sebuah bangsa, lahirnya pendidikan karakter yang menekankan dimensi etis-spiritual dalam proses pembentukan pribadi (Joesyiana, 2018). Koherensi yang memberi keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang-ambing pada situasi baru atau takut resiko, koherensi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain, tidak adanya

koherensi meruntuhkan kredibilitas seseorang. Ketiga, otonomi dimana seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi, ini dapat dilihat lewat penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh atau desakan pihak lain. Keempat, keteguhan dan kesetiaan, keteguhan merupakan daya tahan seseorang dalam mewujudkan apa yang di pandang baik, dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipih (Richard Oliver Zeithml., 2021). Sehingga media ekstrakurikuler harus di optimalkan fungsinya sebagai suplemen pendidikan karakter agar tidak hanya menjadi kegiatan hiburan saja tetapi menjadi media kegiatan pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan pada apa yang telah dikemukakan diatas, Universitas Muhammadiyah Buton memiliki misi menyelenggarakan pendidikan dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang didukung bidang. Non-kependidikan untuk menghasilkan lulusan unggul berdaya saing di tingkat regional yang mengutamakan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Penyelenggaraan pendidikan dibidang kependidikan ditujukan agar mahasiswa jurusan kependidikan nantinya memiliki keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pendidik. Salah satu program yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Buton untuk tercapainya tujuan tersebut adalah dengan adanya mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II). Pihak sekolah dalam mengembangkan regenerasi pendidik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu mampu menciptakan hubungan silaturahmi antara kepala sekolah dan mahasiswa, antara guru dan mahasiswa, serta antara mahasiswa dan siswa. Sebelum melaksanakan program PLP II. mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi. Observasi dimaksudkan untuk melakukan inventarisasi keadaan lokasi yang akan di tempati.

2. Metode

Metode dalam pengabdian ini dengan pendekatan persuasif kepada sekolah dengan melaksanakan observasi. Dalam, observasi atau pengenalan sekolah, mahasiswa dapat: 1) Mengenal keadaan fisik sekolah, 2) Mengenal keadaan lingkungan sekolah, 3) Mengenal jenis, kuantitas, dan kualitas fasilitas sekolah, 4) Mengetahui jumlah guru dan siswa, 5) Mengenal karakteristik hubungan antar guru, guru dan siswa, antar siswa, guru dan pegawai tata usaha, dan hubungan sosial secara keseluruhan, 6) Mengenal tata tertib guru, siswa, dan pegawai sekolah SDN 2 Baadia, 7) Mengenal budaya yang diterapkan di sekolah. Metode yang akan digunakan dalam persuasif dengan melakukan dialog dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa serta lingkungan sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan yaitu 20 Februari 2023 sampai dengan 18 Maret 2023. Mahasiswa PLP berjumlah 13 orang. Pelaksanaan Observasi dilakukan pada tanggal 21 Februari-17 Maret 2022.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran non akademik merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kurikulum seperti kegiatan pramuka, TPA, olahraga dan lain-lain. Pembelajaran tersebut diadakan semata-mata untuk mewujudkan peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dirinya baik potensi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Adapun kegiatan non-akademik yang dilakukan di SD Negeri 2 Baadia.

Melatih upacara bendera

SD Negeri 2 Baadia selalu melaksanakan kegiatan Upacara Bendera pada hari senin jam 07:00 sampai selesai, oleh karena itu sebagai mahasiswa PLP disekolah tersebut berkesempatan untuk melatih siswa yang kelasnya mendapat giliran sebagai petugas upacara, tujuan dari pelatihan tersebut adalah siswa diharapkan dapat menguasai setiap tugas-tugas yang telah dibagikan sebagai petugas upacara.



Gambar 1. Kegiatan upacara bendera di SD Negeri 2 Baadia

Pelaksanaan kegiatan upacara bendera di SD Negeri 2 Baadia, biasanya dilakukan dengan latihan. Mahasiswa PLP sering memberikan pelatihan sebelum pelaksanaan upacara bendera. Hal ini dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dalam bertugas pada Upacara bendera.

Kegiatan yasinan

Kegiatan yasinan di SD Negeri 2 Baadia menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap hari jumat oleh kelas tinggi yang di mulai dari kelas IV sampai VI beserta guru-guru.



Gambar 2. Kegiatan Yasinan Sekolah

Pelaksanaan kegiatan pengajian asinan di SD Negeri 2 Baadia, biasanya dilakukan dengan setiap hari Jum'at. Mahasiswa PLP melakukan pengjian bersama guru-guru dan siswa di kelas IV sampai dengan kelas VI.

Senam kesehatan Jasmani

Senam Kesehatan Jasmani (SKJ) dilaksanakan pada hari sabtu pagi bersama siswa siswi SD Negeri 2 Baadia dan teman-teman PLP serta Guru PJOK. Melalui pembinaan senam kesehatan jasmani, maka siswa diharapkan dapat memperagakan senam kesehatan jasmani

secara baik. Siswa yang telah menghafal setiap gerakan senam dapat memimpin atau melatih teman-temannya yang belum menghafal gerakan senam seperti anak kelas 1 dan 2.



Gambar 3. Kegiatan Senam Siswa

Pendidikan jasmani di SD Negeri 2 Baadia adalah sebagai kegiatan integral dari pendidikan agar membantu para siswa untuk dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal baik fisik, motorik, mental dan sosial. Adapun cara penerapannya adalah dengan menanamkan pada siswa pentingnya olahraga bagi kesehatan jiwa dan raga manusia, yaitu melalui kegiatan senam. Dalam hal ini SD Negeri 2 Baadia melaksanakan kegiatan olahraga sebanyak satu kali sehari, yakni pagi hari pada jam pembelajaran.

4. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan PLP II di SD Negeri 2 Baadia berlangsung dengan lancar sesuai tujuan dan kebutuhan warga sekolah. Walaupun terdapat beberapa hambatan, akan tetapi pihak sekolah sangat terbuka dan banyak membimbing kami sehingga kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari respon positif dari pihak guru, karyawan maupun siswa sendiri. Manfaat yang saya rasakan selama melaksanakan kegiatan PLP II di SD Negeri 2 Baadia adalah tanggapan anak didik yang sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PLP yang diselenggarakan. Selain itu, bimbingan dan arahan dari kepala sekolah maupun guru-guru menjadi bekal yang sangat berharga bagi kami sebelum nantinya kami menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Menjadi seorang guru tidak hanya mendidik siswa, tetapi juga berkaitan dengan berbagai tugas administrasi yang menuntut kemampuan lebih dari seorang guru kelas.

Daftar Pustaka

- Erlinda, W. O., Safariyah, N. I., Cahyani, W. O. A. D., Virdaya, W. O., Karim, K., Iye, R., & Kamasiah, K. (2023). Meningkatkan Efektivitas Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 75-83.
- Hamdani, C. G., & Rahayu, R. (2023). Analisis Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan FKIP Universitas Riau Bidang Fisika di MA Hasanah. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 51-62.

- Hidayat, R. K., Makhrus, M., & Darmawan, M. I. (2021). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 3(1).
- Iksan, M., Irwan, I., Samritin, S., Alzarliani, W. O., & Lawelai, H. (2022). Pelatihan Sitasi Dan Manajemen Daftar Pustaka Menggunakan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 7-12.
- Inawijaya, D., & Hermawati. (2022). Penerapan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Dalam Program Kampus Mengajar 2 Di SMPN 13 Surakarta. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 217-224.
- Irman Matje, Anggis Noviana, Eriska Kamal, H. (2022). Program Pengenalan Lapangan Prasekolah Pada Mahasiswa di SD Negeri 3 Baubau. *JPPMI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Gajah Putih*, 1(5), 60-68.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda). *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), 90-103.
- Kamarudin, K., Irwan, I., Acoci, A., Agusalim, A., Faslia, F., & Syamsurijal, S. (2021). Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Program Kuliah Kerja Amaliah. *Jurnal Abdidias*, 2(4), 801-808.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, 2(2), 76-87.
- Ode, M. N. I. (2022). Developing Student Motivation Through Scientific Writing Learning Guidance. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 70-74.
- Onde, M. K. L. O., Aswat, H., Fitriani, B., Sari, E. R., & Anindia, F. D. (2022). Analisis Pelibatan Media Belajar Gadget (Smartphone) Selama Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 6545-6554.
- Rahmawati, R., Rahmawati, F., Putri, R. D., Nurdin, N., & Rizal, Y. (2022). Pengembangan Virtual Reality dalam Upaya Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa untuk Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10016-10025.
- Rahim, A., Widyastuti, W., Nazli, N., & Felnia, F. (2022). Program Belajar Mengaji Al-Qur'an dalam Menanamkan Karakter Islami pada Anak di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 1(4), 26-32.
- Richard Oliver Zeithml., D. (2021). Penggunaan Peta Konsep. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 11(19), 2013-2015.
- Risman, K., Saleh, R., & Selvi, S. (2022). Educational Game Tool Flash Card Hijaiyyah Letter as A Medium of Stimulation of The Development of Moral and Religious Values of Children in TK Al Gazali Desa Metere Lakudo Subdistrict. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 24-33.
- Sadikin, A., & Siburian, J. (2019). Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi. *BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 90-99.
- Tarno, T., Yusnan, M., & Al'Imran, Y. M. A. P. (2022). PENDAMPINGAN PENGAJARAN MAHASISWA PGSD FKIP UM BUTON DI SD NEGERI 2 WAMEO. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75-81.

- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17-30.
- Umasugi, S., Bahari, S., Iksan, M., Azaluddin, A., Buton, E., & Susiati, S. (2021). Edukasi Penghijauan Menuju Desa Asri Pada Masyarakat Desa Waesuhan. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 136-141.
- Zubair, Z., Pratama, A. P., Ar-Rayyan, H. J., & Yustin, A. (2022). Wisata Intelektual dalam Membentuk Karakter Sikap dan Etika Mahasiswa yang Responsif pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 1(4), 25-31.